

**PENGARUH PERSEPSI SISWA MENGENAI KETERAMPILAN
MENGAJAR DAN KOMPETENSI GURU TERHADAP PRESTASI
BELAJAR AKUNTANSI PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1
KARTASURA TAHUN AJARAN 2013/2014**

ARTIKEL PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Guna Memenuhi
derajat Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi**



Oleh

MARIYA SUSANTI

A 210100054

**PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



Surat Persetujuan Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Titik Asmawati, SE, M.Si.

NIK : 153

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan/tugas akhir mahasiswa :

Nama Mahasiwa : Mariya Susanti

NIM : A210100054

Jur/Program : Pendidikan Akuntansi

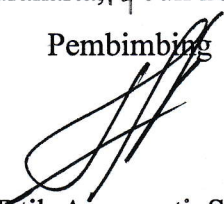
Judul Skripsi : **“PENGARUH PERSEPSI SISWA MENGENAI KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN KOMPETENSI GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 KARTASURA TAHUN AJARAN 2013/2014”**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 14 Juli 2015

Pembimbing


Dra. Titik Asmawati, SE, M.Si.

NIK. 153

PENGARUH PERSEPSI SISWA MENGENAI KETERAMPILAN MENGAJAR
GURU DAN KOMPETENSI GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 KARTASURA
TAHUN AJARAN 2013/2014

Mariya Susanti, A 210 100 054

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Untuk mengetahui pengaruh ketrampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi siswa; 2) Untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar akuntansi siswa; 3) Untuk mengetahui pengaruh ketrampilan mengajar guru dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar akuntansi siswa.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura yang berjumlah 160 siswa dengan sampel 110 siswa yang diambil dengan teknik simple random sampling. Data diperoleh dengan menggunakan metode angket dan metode dokumentasi. Sebelumnya angket telah diujicobakan dan diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda, uji F, uji t, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil dari analisis data diperoleh persamaan garis regresi linier $Y=37,126+0,639 X_1 + 0,416 X_2$. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah: 1) ada pengaruh yang signifikan, persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura Tahun 2013/2014. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,945 > 1,982$ ($\alpha = 5\%$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$; 2) ada pengaruh yang signifikan, kompetensi guru terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura Tahun 2013/2014. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,876 > 1,982$ ($\alpha = 5\%$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$; 3) ada pengaruh yang signifikan, persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura Tahun 2013/2014. Berdasarkan hasil uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $23,273 > 3,081$ pada taraf signifikansi 5% ; 4) variabel X_1 memberikan sumbangan relatif sebesar $50,65\%$ dan sumbangan efektif $15,40\%$, variabel X_2 memberikan sumbangan relatif sebesar $49,45\%$ dan sumbangan efektif $15,02\%$. Hasil perhitungan R^2 diperoleh $0,304$, berarti $30,4\%$ prestasi belajar akuntansi pada siswa dipengaruhi oleh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan kompetensi guru, sisanya sebesar $69,6\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru, Kompetensi Guru, Prestasi Belajar Akuntansi

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan guru memegang peranan penting, karena guru salah satu yang terlibat langsung dalam pembentukan dan pengembangan intelektual dan kepribadian siswa. Oleh karena itu, guru sering dijadikan tokoh teladan bahkan dijadikan tokoh identitas diri, dengan demikian guru harus memiliki perilaku, keterampilan dan kemampuan yang memadai untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. Untuk itu, guru harus menguasai berbagai hal sebagai keterampilan yang dimiliki. Serta guru harus mengembangkan suatu keterampilan mengajar yang juga dijadikan penggerak penemuan dan pengembangan fakta dan konsep serta penumbuhan dan pengembangan sikap.

Prestasi belajar dapat dijadikan patokan sebagai kemajuan anak didik dalam menguasai bidang tersebut dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Hal ini berarti guru dapat mengetahui kemajuan atau perubahan baik pada nilai mata pelajaran maupun tingkah laku yang terjadi pada anak didik sebagai hasil proses belajar mengajar. Selain itu, prestasi belajar dapat juga mengetahui usaha yang dilakukan siswa dalam belajar. Hal ini dapat diketahui apabila hasilnya baik maka akan siswa tersebut memiliki tingkat usaha yang efisien sedangkan jika hasilnya buruk tingkat usaha siswa tersebut tidak efisien. Menurut Sukmadinata (2003: 162), “prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa”. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa adalah intelegensi, motivasi, minat, bakat, kondisi fisik, sikap dan kebiasaan. Sedangkan yang termasuk faktor yang berasal dari luar diri siswa adalah keadaan sosial ekonomi, lingkungan, sarana dan prasarana, guru dan cara mengajarnya, kurikulum dan sebagainya.

Menurut peraturan pemerintah no 14 tahun 2005 tentang standar pendidikan nasional bahwa “Tenaga kependidikan harus mempunyai kompetensi pedagogik, pribadi, professional, dan sosial”. Keempat kompetensi tersebut yang dimiliki seorang guru akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Jika guru itu mempunyai

kompetensi yang baik, maka prestasi belajar siswa juga akan baik. Sebaliknya jika seorang guru tidak mempunyai kompetensi yang baik dalam mengajar, otomatis siswa tidak akan mendapatkan prestasi belajar yang baik karena siswa tidak dapat memahami materi yang disampaikan guru. Faktor lain yang sangat menentukan keberhasilan prestasi belajar siswa adalah persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik. Persepsi merupakan suatu pemahaman siswa untuk menafsirkan sesuatu yang telah dialami oleh siswa. Sering dijumpai siswa yang memiliki intelegensi yang tinggi tetapi prestasi belajar siswa yang dicapai rendah, akibat cara mengajar guru yang kadang membosankan. Untuk menumbuhkan suatu persepsi siswa tentang keterampilan dasar mengajar guru yang baik adalah dengan menerapkan model-model pembelajaran yang tidak membosankan karena salah satu faktor pendukung agar semangat belajar para peserta didik tetap tinggi adalah dengan keterampilan mengajar yang diterapkan guru. Menurut Hasibuan (2000:3), “Keterampilan mengajar guru merupakan suatu perbuatan yang kompleks yaitu sejumlah keterampilan untuk menyampaikan pesan”.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu, 1) Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura tahun ajaran 2013/2014, 2) Untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura tahun ajaran 2013/2014, 3) Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura tahun ajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Menurut Hadi (2005:39), “Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara ilmiah dalam suatu bidang tertentu untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu dan teknologi”. Pada penelitian ini

menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif. penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data statistik yang berbentuk angka dalam pembahasan. Sedangkan penelitian asosiatif atau hubungan atau pengaruh merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kartasura. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Oktober 2013 sampai selesai. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014 yang berjumlah 160. Jumlah sampel dari populasi sebanyak 160 dengan taraf kesalahan 5% yaitu sebanyak 110 siswa jurusan IPS SMA Negeri 1 Kartasura Tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Yaitu pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikatnya yaitu prestasi belajar akuntansi (Y), sedangkan variabel bebasnya yaitu persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru (X_1) dan kompetensi guru (X_2). Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya diujicobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 20 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014 yang tidak termasuk sampel. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji realibilitas. Hasil dari pengumpulan data kemudian diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier ganda yang kemudian dilakukan pengujian hipotesis dari hipotesis yang telah diajukan sebelumnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

SMA Negeri 1 Kartasura merupakan salah satu sekolah negeri yang beralamat di Jalan Raya Solo – Yogja, Pucangan Kartasura. SMA merupakan salah satu jenjang pendidikan tinggi setelah wajib belajar 9 tahun terpenuhi. SMA membekali siswa

dengan berbagai macam pengetahuan untuk mempersiapkan diri siswa melanjutkan ke jenjang selanjutnya yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi.

SMA Negeri 1 Kartasura merupakan salah satu sekolah terkemuka di wilayah Kartasura. Sebagai salah satu lembaga pencetak generasi penerus bangsa SMA Negeri 1 Kartasura memiliki visi yaitu, terwujudnya sekolah unggul yang berprestasi dan terampil dalam bidang imtaq dan iptek. Tujuan dari SMA Negeri 1 Kartasura yaitu, (1). Meningkatkan pengetahuan guru dan siswa tentang perkembangan ilmu teknologi. (2) Meningkatkan prestasi siswa dalam bidang akademis dan non akademis serta budi pekerti luhur. (3) Meningkatkan ketrampilan siswa dalam berbahasa asing dan komputer. (4) Meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah, keluarga dan masyarakat. (5) Meningkatkan ketrampilan guru dan siswa dalam kesehatan jasmani dan rohani. (6) Meningkatkan budi pekerti luhur, jujur, bermoral, tanggung jawab dan disiplin serta dedikasi yang tinggi terhadap seluruh komunitas sekolah.

DESKRIPSI DATA PENELITIAN

1. Data Prestasi Belajar Akuntansi

Data prestasi belajar akuntansi diperoleh dengan menggunakan tehnik dokumentasi. Dari hasil perhitungan sebagai berikut: Mean sebesar 77,10 dengan *standar error of mean* sebesar 0,760, Median sebesar 78, Modus sebesar 77, Skor maksimal diperoleh angka 98, Skor minimal diperoleh angka 51, Standar deviasi sebesar 7,967 yang merupakan akar dari varians yaitu 63,473. Skewness sebesar -0,402 dan diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan Std.Error Skewness sebesar 0,230 dan diperoleh hasil 1,747. Kurtosis diperoleh sebesar 0,243 dan diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan Std.Error Kurtosis sebesar 0,457 dan memperoleh angka 0,531.

2. Data Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru

Data persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru diperoleh dengan menggunakan tehnik angket yang terdiri dari 20 item pertanyaan. Dari hasil perhitungan sebagai berikut: Mean sebesar 36,71 dengan *standar error of mean* sebesar 0,403, Median sebesar 37, Modus sebesar 38, Skor maksimal diperoleh angka 49, Skor minimal diperoleh angka 28, Standar deviasi sebesar 4,228 yang

merupakan akar dari varians yaitu 17,875. Skewness sebesar 0,402 dan diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan Std.Error Skewness sebesar 0,230 dan diperoleh hasil 1,747. Kurtosis diperoleh sebesar 0,156 dan diubah ke nilai rasio dengan cara membagi dengan Std.Error Kurtosis sebesar 0,457 dan memperoleh angka 0,341.

3. Data Kompetensi Guru

Data persepsi siswa pada kegiatan osis diperoleh dengan menggunakan tehnik angket yang terdiri dari 17 item pertanyaan. Dari hasil perhitungan sebagai berikut: Mean sebesar 39,76 dengan *standar error of mean* sebesar 0,609, Median sebesar 39,50, Modus sebesar 37, Skor maksimal diperoleh angka 56, Skor minimal diperoleh angka 25, Standar deviasi sebesar 6,389 yang merupakan akar dari varians yaitu 40,819. Skewness sebesar 0,295 dan diubah ke nilai rasio dengan cara membagi dengan Std.Error Skewness sebesar 0,230 dan diperoleh hasil 1,282. Kurtosis diperoleh sebesar 0,188, dan diubah ke nilai rasio dengan cara membagi dengan Std.Error Kurtosis sebesar 0,457 dan memperoleh angka 0,411.

Berdasarkan uji validitas diketahui bahwa semua item dinyatakan valid memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$. Hasil uji reliabilitas terhadap angket memperoleh koefisien reliabilitas (r_{11}) masing-masing sebesar 0,761, 0,763 dan mempunyai harga lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan (α) = 5% dan jumlah data (n) 20 yaitu sebesar 0,444 maka dapat disimpulkan bahwa semua item tersebut dinyatakan reliabel. Pengujian prasyarat analisis dari uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan metode *Lilefors* melalui uji *Kolmogrov-Smirnov*. Perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS For windows versi 15.0*. Hasil uji normalitas diketahui harga L_{hitung} masing-masing variabel lebih kecil dari L_{tabel} dan nilai signifikansi $> 0,05$, pada variabel prestasi belajar $0,076 < 0,084$ dengan nilai sig $0,130 > 0,05$. Pada variabel persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru $0,080 < 0,084$ dengan nilai sig $0,080 > 0,05$, dan pada variabel kompetensi guru diperoleh hasil $0,072 < 0,084$

dengan nilai sig $0,200 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Pengujian prasyarat analisis berikutnya adalah uji linearitas yang diperoleh harga F_{hitung} masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari F_{tabel} yaitu untuk X_1 terhadap Y $1,009 < 1,736$, untuk X_2 terhadap Y $1,394 < 1,624$ dan nilai signifikansi masing-masing variabel $> 0,05$, yaitu untuk X_1 terhadap Y $0,456$, untuk X_2 terhadap Y $0,129$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat dalam bentuk linear.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian terlebih dahulu dilakukan analisis regresi linier ganda untuk mengetahui hubungan fungsional. Persamaan regresinya yaitu $Y = 37,126 + 0,639X_1 + 0,416X_2$. Berdasarkan persamaan tersebut koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan kompetensi guru secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Nilai $37,126$, yang berarti jika persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan kompetensi guru dianggap konstan, maka prestasi belajar akan sama dengan $37,126$. Nilai $0,639$, yang berarti jika persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru meningkat satu poin maka skor prestasi belajar akan meningkat sebesar $0,639$. Nilai $0,416$, yang berarti jika kompetensi guru meningkat satu poin maka skor prestasi belajar akan meningkat sebesar $0,416$.

1. Variabel persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Dari analisis regresi linier ganda dengan perhitungan menggunakan bantuan *SPSS For Windows 15.0* diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru (b_1) adalah sebesar $0,639$ bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi siswa. Untuk lebih mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh tersebut, maka selanjutnya nilai koefisien regresi ini diuji signifikansinya. Keputusan uji yaitu H_0 ditolak, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu

3,945 > 1,982 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,000. Variabel persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru memberikan sumbangan relatif sebesar 50,65% dan sumbangan efektif sebesar 15,40 %. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru maka akan semakin tinggi prestasi belajar siswa, begitu juga sebaliknya, semakin rendah persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa.

2. Variabel kompetensi guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Dari analisis regresi linier ganda dengan perhitungan menggunakan bantuan *SPSS For Windows 15.0* diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel kompetensi guru (b_2) adalah sebesar 0,416 bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa kompetensi guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi siswa. Untuk lebih mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh tersebut, maka selanjutnya nilai koefisien regresi ini diuji signifikansinya. Keputusan uji yaitu H_0 ditolak, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,876 > 1,982$ dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,000. Variabel kompetensi guru memberikan sumbangan relatif sebesar 49,45 % dan sumbangan efektif sebesar 15,02 %. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kompetensi guru maka akan semakin tinggi prestasi belajar siswa, begitu juga sebaliknya, semakin rendah kompetensi guru maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa.

3. Variabel persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan kompetensi guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $23,273 > 3,081$ dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,000. Hal ini berarti persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan kompetensi guru secara bersama-sama berpengaruh positif. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan kompetensi guru akan diikuti peningkatan prestasi belajar siswa. Koefisien

determinasi yang diperoleh sebesar 0,304 yang berarti bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 30,4% sedangkan 69,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Hasil perhitungan bahwa variabel persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru memberikan sumbangan relatif sebesar 50,65 % dan sumbangan efektif sebesar 15,40 %. Variabel kompetensi guru memberikan sumbangan relatif sebesar 49,45 % dan sumbangan efektif sebesar 15,02 %. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif variabel persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap prestasi belajar siswa dibandingkan variabel kompetensi guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis regresi linier ganda diperoleh persamaan $Y = 37,126 + 0,639X_1 + 0,416X_2$ yang artinya prestasi belajar akuntansi pada siswa dipengaruhi oleh variabel persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru (X_1) dan kompetensi guru (X_2).
2. Variabel persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru (X_1) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa. Terbukti dari hasil uji t yang memperoleh sebesar $t_{hitung} 3,945 > t_{tabel} 1,982$ dengan taraf signifikansi 5%.
3. Variabel kompetensi guru (X_2) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa. Terbukti dari hasil uji t kompetensi guru memperoleh sebesar $t_{hitung} 2,876 > t_{tabel} 1,982$ dengan taraf signifikansi 5%.

4. Variabel persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru (X_1) dan kompetensi guru (X_2) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi. Terbukti hasil uji F yang memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($23,273 > 3,081$) dengan taraf signifikansi 5%.
5. Hasil perhitungan sumbangan efektif menunjukkan bahwa kontribusi persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi sebesar 15,40%. Sedangkan kompetensi guru memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar akuntansi 15,02%, sehingga total sumbangan efektif persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar akuntansi sebesar 30,42%.

DAFTAR PUSTAKA

- Sukmadinata, Nana Syaodin, 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: CV Transito.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia.2005.Standar Nasional Pendidikan.Solo. CV Kharisma
- Hasibuan, 2000. *Dasar-dasar keterampilan mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.